

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian dengan metode kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau yang diangkakan (*scoring*). Jadi data kuantitatif merupakan data yang memiliki kecenderungan dapat dianalisis dengan cara atau teknik statistik. Data tersebut dapat berupa angka atau skor dan biasanya diperoleh dengan menggunakan alat pengumpul data atau instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan oleh (Wisnu & Permana, 2022). Data yang digunakan adalah data primer dengan menyebar kuesioner pada konsumen di Desa Puurema Subur, Kecamatan Lalembuu, Kabupaten Konawe Selatan. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada awal bulan Mei sampai dengan bulan Juni. Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di Desa puurema Subur, Kecamatan Lalembuu, Kabupaten Konawe Selatan.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari jumlah subjek yang diteliti. (Arikunto, 2016). Adapun populasi pada penelitian ini adalah konsumen ayam potong di Desa Puurema Subur Kecamatan Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan yang berjumlah 400 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representative (mewakili). (Sugiono, 2012). Jika jumlah sampelnya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Berdasarkan penelitian ini, penentuan besaran sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

e : Tingkat kesalahan sebesar (10%)

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{400}{1 + 400 (0,1)^2} \\ &= \frac{400}{1 + 400 (0,01)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{400}{1+4} \\ &= \frac{400}{5} = 80 \text{ responden} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan sesuai rumus Slovin maka ditetapkan jumlah responden sebanyak 80 responden secara insidental sampling, yaitu teknik penentuan sampel secara kebetulan, siapa saja yang ditemui jika cocok sebagai sumber data, maka dapat dijadikan sampel sampai 80 orang.

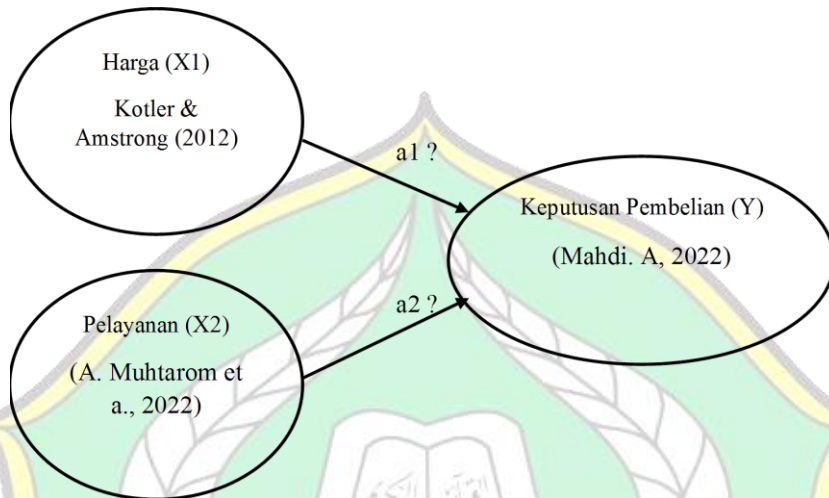
3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer ialah jenis dan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Menurut (Sugiono, 2018). Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam hal ini data primer yang dihasilkan dari kuesioner yang disebarakan pada sampel yang dipilih.

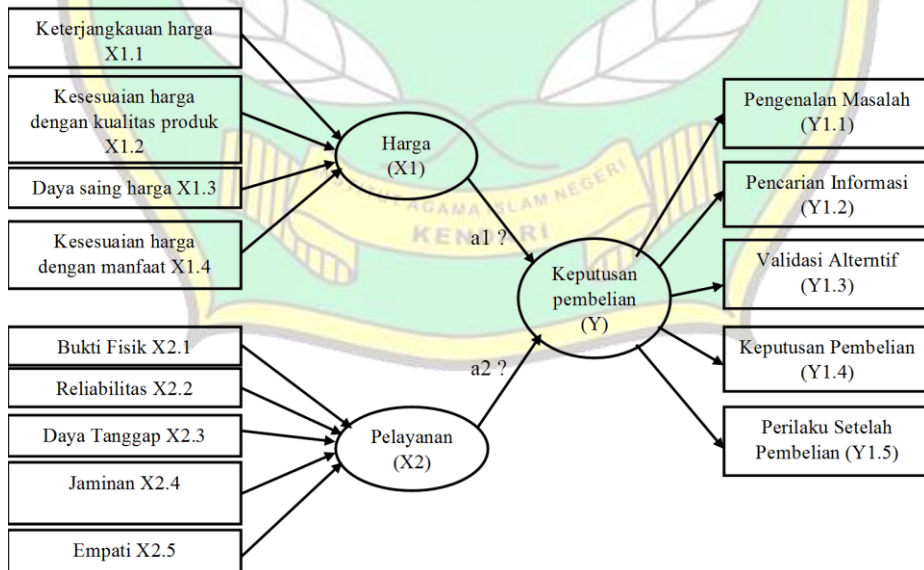
3.5. Desain Penelitian

Desain penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut :

Bagan 2. Desain Penelitian



Bagan 3. Hubungan Antar Variabel



Reduced Form

(Rumusan Statistik)

$$Y = f(x)$$

$$1) x_1 \xrightarrow{a_1} y$$

$$\text{Dik: } Y = f(x)$$

$$= f(a_0 + a_1x_1 + a_1y + e) \dots \dots (1)$$

$$2) x_2 \xrightarrow{a_2} y$$

$$\text{Dik: } Y = f(x)$$

$$= f(a_0 + a_1x_1 + a_2x_2 + a_2y + e) \dots \dots (2)$$

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini selain menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik pengumpulan data yang relevan, sehingga penelitian mengenai keputusan pembelian ini dapat mengolah data dan hasil yg relevan. Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah tehnik kuesioner atau angket. Teknik kuesioner adalah bentuk alat pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dan diharapkan dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, peneliti dapat menghimpun data yang relevan dengan tujuan penelitian memiliki tingkat reliabilitas dan validitas yang tinggi. (Rahmah, 2018).

Teknik pengumpulan data selanjutnya yaitu studi literatur. Studi Literatur merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah jurnal dan buku-buku, yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Studi literatur adalah serangkaian

kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian. (Danial dan Warsiah, 2009).

3.7. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. (Sugiyono, 2014) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala *Likert*. (Sugiyono, 2014) menyatakan bahwa “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen angket atau kuesioner dengan pemberian skor sebagai berikut:

1. SS : Sangat setuju diberi skor 5
2. S : Setuju diberi skor 4
3. RG : Ragu-ragu diberi skor 3
4. TS : Tidak setuju diberi skor 2
5. STS : Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

Setelah memperoleh nilai maka perlu dilakukan pencarian rata-rata pada setiap responden sehingga dapat dijelaskan hasil distribusi jawaban responden.

3.8. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, pengelolaan dan pengujian data akan dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* program *statistikal product and service solutions* (SPSS) versi 25 untuk *windows*. Berikut adalah teknik pengujian dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2009). Dalam hal ini digunakan beberapa pertanyaan yang dapat secara tepat menggunakan variabel yang diukur tersebut. Untuk mengukur tingkat dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel.

b. Uji Reliabilitas

Reabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2009). Pengukuran reliabilitas dilakukan

dengan cara one shot atau pengukuran sekali saja dengan alat bantu SPSS uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.6 (Ghozali, 2009).

c. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini dilakukan pula uji asumsi klasik terhadap model regresi yang telah diolah dengan program SPSS, yaitu meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas dan multikolonieritas.

1) Uji Normalitas

Untuk menguji apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan metode grafik yang handal, guna menguji normalitas data yakni dengan melihat normal *probability plot*, yaitu membandingkan distribusi kumulatif data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif normal (*Hypothetical distribution*).

2) Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi ada tidaknya problem heteroskedastisitas adalah dengan model grafik, apabila grafik membentuk pola khusus, maka model terdapat heteroskedastisitas (Santosa, 2001).

3) Uji Multikolonieritas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- a) Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi sangat individual variabel-variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat.
- b) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel bebas. Jika antara variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi pada umumnya diatas 0,90 maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.
- c) Ada tidaknya uji multikolinieritas dapat dilihat dari besaran nilai toleransi *Variance Inflation Factor* (VIF). Model persamaan regresi berganda bebas dari multikolinieritas apabila nilai VIF kurang dari 10 dan toleransi mendekati 1 (Ghozali, 2005).

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear merupakan metode statistik yang komersial untuk memeriksa dan membentuk hubungan antara variabel-variabel. Analisis ini digunakan untuk menghitung seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu: Harga (X_1), dan Pelayanan (X_2), terhadap variabel terikat yaitu Keputusan Pembelian (Y). Menurut (Suharyadi dan Purwanto, 2011) model persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Keputusan pembelian

a : konstanta

β_1 : Koefisien Harga

β_2 : Koefisien Pelayanan

X1 : Variabel Harga

X2 : Variabel Pelayanan

e : Error

e. Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen secara serentak. Uji ini dilakukan untuk membandingkan pada tingkat nilai signifikansi dengan nilai $\alpha = 5\%$ (0,05), pengambilan kesimpulannya adalah dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai Sig < α maka H_0 ditolak
- b) Jika nilai Sig > α maka H_0 diterima

2. Uji Parsial (Uji T)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan derajat keabsahan 5%. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai $\alpha = 5\%$ (0,05) dengan ketentuan pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai Sig < α maka H_0 ditolak
- b) Jika nilai Sig > α maka H_0 diterima

f. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinan (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisis regresi dan besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 (nol) dan 1 (satu). Koefisien determinasi (R^2) nol variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen. Selain itu koefisien determinasi dipergunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) (Ghozali, 2009).

